

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan cukup berjalan dengan baik karena perusahaan melakukan pengawasan dan inspeksi pada saat proses produksi dan bagian produksi telah memiliki jadwal produksi secara tertulis sehingga dapat diketahui pemakaian bahan baku dan hasil produksi perusahaan.
- 2) Proses produksi pada perusahaan belum dilaksanakan secara efektif dan efisiensi dikarenakan hasil produksi yang tidak maksimal dan kecacatan produk. Masalah yang selalu muncul pada hasil produksi yang tidak maksimal adalah *rework* pada mesin *retanning drum* yang selalu terjadi setiap bulannya akibat pemadaman listrik yang sering terjadi di daerah CV. CISARUA. Sedangkan kecatatan produk biasanya terjadi akibat :
 - a) Faktor manusia yaitu kurangnya ketelitian.
 - b) Faktor bahan baku yaitu bahan baku utama berupa kulit mentah yang tidak cocok dengan zat kimia yang digunakan.
 - c) Cara penyimpanan yaitu tidak terdapat gudang penyimpanan barang hasil produksi perusahaan sehingga memiliki resiko produk menjadi rusak.

- 3) Peranan audit operasional dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses produksi belum memadai karena audit internal di perusahaan belum fokus pada pekerjaan yang dijalani. Auditor hanya mengetahui penyebab dari hasil produksi yang tidak maksimal tetapi tahapan-tahapan pelaksanaan audit operasional belum dijalankan dengan baik sehingga belum ada tindak lanjut dari masalah yang ada di perusahaan dan mengakibatkan laporan pemeriksaan belum dibuat oleh auditor.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran atas hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya cepat mengambil keputusan untuk mendukung dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikemukakan oleh auditor yaitu meminta kepada pihak PLN untuk memberitahukan terlebih dahulu kapan listrik akan dipadamkan agar perusahaan dapat melakukan persiapan sehingga *rework* pada mesin pencelupan dapat diminimalisir oleh perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya membuat gudang hasil produksi agar produk yang dihasilkan tidak mengalami kerusakan sehingga kualitas yang dihasilkan tidak diturunkan.
3. Audit operasional sebaiknya lebih fokus pada pekerjaannya sehingga dapat memberikan tindak lanjut akan masalah yang terjadi di perusahaan dan membuat hasil laporan pemeriksaan sehingga proses produksi di CV. CISARUA dapat mencapai hasil produksi yang maksimal dengan efektif dan efisien.